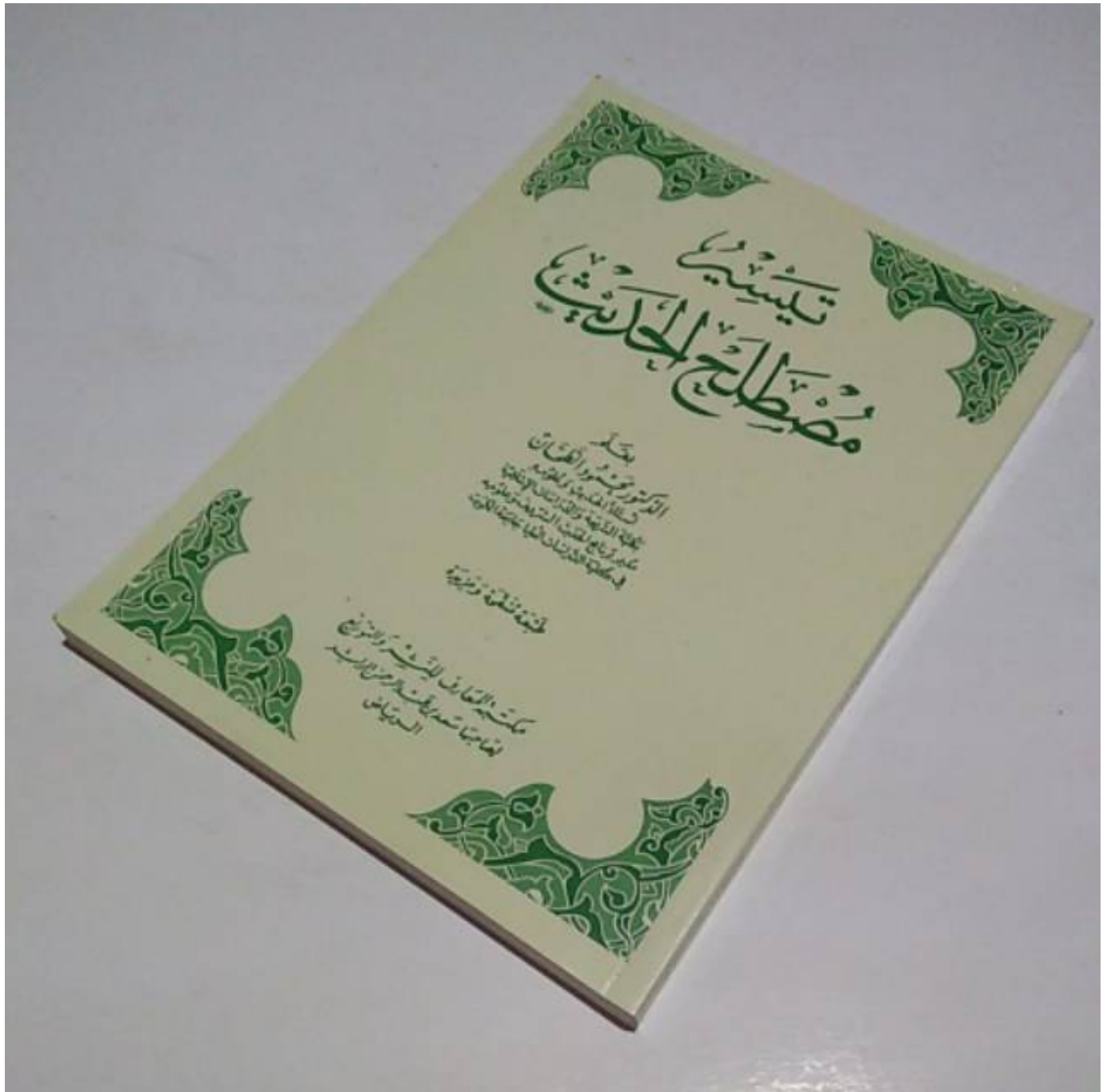


[Mengenal Kitab Pesantren \(58\): Taisir Musthalah al-Hadits, Kitab Ilmu Hadis Praktis dan Sistematis](#)

Ditulis oleh Muhamad Abror pada Minggu, 04 Juli 2021



Ilmu *musthalah hadiths* merupakan fan ilmu yang banyak dikaji di berbagai lembaga pendidikan Islam penjuru dunia, termasuk di Indonesia, baik di pesantren-pesantren ataupun perguruan tinggi.

Di Indonesia sendiri, ada beberapa kitab *musthalah hadīts* yang sering dipakai, bahkan dijadikan kurikulum, di antaranya adalah *Manzhûmah al-Baiqûniyah* karya Taha ibn Muhammad al-Bayqûn?, *‘Ilmu Musthalah Hadīts* karya Mahmûd Yûnus, *Taisir Musthalah al-Hadits* karya Mahmûd Tahhân dan *Manhaj Dzaw’ an-Nadhar* karya Syeikh Mafûdz Termas. Di antara kitab-kitab tersebut, *Taisir Musthalah al-Hadits* merupakan salah satu yang sering dikaji. Kitab yang ringkas, lengkap dan cukup sistematis.

Mahmûd Tahhân menulis *Taisir Musthalah al-Hadits* saat beliau menjadi dosen ilmu hadis di Fakultas Syariah, Universitas Madinah. Pertama kali kitab ini rilis pada tahun 1977. Penulisan kitab berawal dari kegelisahan beliau terhadap mahasiswanya yang mengalami kesulitan dalam memahami ilmu hadis.

Di Universitas itu kitab acuan ilmu hadis yang digunakan adalah *Muqaddimah Ibnu Sahalâh* karya Ibnu Shalhâh. Berikutnya beliau ganti dengan ringkasannya, kitab *At-Taqrîb wa Taisir li Ma’rifati Sunan al-Basyîr an-Nadzîr* karya Imam Nawâwî.

Mahmûd Tahhân menyadari, baik *Muqaddimah Ibnu Sahalâh* atau *At-Taqrîb*, sulit dipahami oleh para mahasiswa. Lantaran bahasanya yang terlalu tinggi dan sarat dengan syair. Kandang pembahasannya terlalu panjang seperti dalam *Muqaddimah Ibnu Shalhâh*, kadang juga terlalu pendek seperti dalam *At-Taqrîb*.

Begitu pula tidak dijumpai definisi dan contoh terkait dalam beberapa pembahasan, tidak disebutkan faedah dari suatu topik pembahasan, tidak dicantumkan kitab rekomendasi dengan pembahasan terkait, serta susunan penulisan yang kurang sistematis. Dan masih banyak lagi kekurangan lainnya. Hal demikian tidak hanya beliau jumpai di kedua kitab yang dijadikan acuan perkuliahannya itu, tapi juga pada hampir seluruh (kalau tidak mau dikatakan semuanya) kitab-kitab klasik lainnya.

Baca juga: Sabilus Salikin (106): Tarekat Akbariyah dan Riwayat Ibnu Arabi (1)

Melihat kenyataan itu, ditulislah kitab *Taisir Musthalah al-Hadits*. Sesuai namanya, kitab ini beliau tulis untuk membantu para mahasiswa dalam mempelajari ilmu *musthalah hadīts* dengan mudah dan praktis. Kitab ini disusun dengan 4 bab di dalamnya. *Pertama*, pembahasan tentang *khabar*. *Kedua*, terakit *al-jarh wa at-ta’dîl*. *Ketiga*, periwayatan beserta pilar-pilarnya. *Keempat*, pembahasan terkait *isnâd* dan perawi.

Sesuai pemaparan di atas. Kitab ini memang disusun untuk memudahkan pengkaji ilmu hadis, terutama bagi para pemula. Sebagai kitab yang praktis dan sistematis, kitab ini memiliki kelebihan yang jarang ditemukan di kitab-kitab *musthalah hadiths* pada umumnya. Berikut adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki kitab tersebut.

Disusun secara sistematis

Kitab ini disusun dengan praktis dan sistematis. Sehingga memudahkan pengkaji ilmu *musthalah hadiths* dalam memahami kaidah-kaidah serta istilah-istilah dalam ilmu hadis. Penyajian pembahasan kitab ini dibagi menjadi beberapa alinea (sub-sub pembahasan) yang tersusun secara sistematis dan berurutan.

Penyusunan pembahasan diawali dengan definisi, baik secara etimologi maupun terminologi, penjelasan dari definisi itu sendiri, syarat dan hukumnya, bagian-bagian serta contoh-contohnya. Seperti saat menjelaskan *al-Khabar al-Mutawtir*. Mahmûd Tahhân awali dengan definisi secara etimologi dan terminologi *al-Khabar al-Mutawtir*, dilanjutkan dengan penguraian definisi terminologi lebih detail, kriteria *al-Khabar al-Mutawtir*, hukumnya, pembagiannya, eksistensinya dan penyebutan kitab-kitab representatif terkait topik (Dr. Mahmûd Thahhân, *Taisir Musthalah al-Hadiths*, Maktabah al-Ma'rif, hal. 23-26).

Baca juga: Sabilus Salikin (46): Tarekat Malamatiyah (lanjutan)

Penyebutan kitab representatif sesuai topik

Kelebihan berikutnya adalah, Mahmûd Tahhân tidak lupa memberikan rekomendasi kitab-kitab rujukan yang *mu'tabar* sesuai dengan topik terkait. Seperti saat menjelaskan *Khabir al-Masyhur*, di akhir pembahasan Mahmûd Thahhân sertakan nama-nama kitab seperti *al-Maqshid al-Hasanah* karya as-Sakhawî, *Kasyf al-Khaf* karya al-'Ajlûnî dan *Tamyiz at-Thayyib min al-Khabir* karya Ibn Dabû' asy-Syaibânî (Dr. Mahmûd Thahhân, *Taisir Musthalah al-Hadiths*, Maktabah al-Ma'rif, hal. 34).

Pemaparan bagan

Pada pembahasan contoh yang memerlukan tambahan penjelasan, Mahmûd Tahhân tidak

lupa sertakan bagan untuk membantu memahami lebih maksimal. Seperti dalam pemaparan contoh pada pembahasan *khobar masyhûr* (hal. 31) dan contoh *khobar 'az?z* (hal. 37). Bagan juga dipaparkan sebagai kesimpulan pada sebagian pembahasan, seperti saat menjelaskan hadis *mushaffah* (hal. 148) dan kesimpulan *khobar* secara keseluruhan (hal. 166).

Kekurangan

Sebaik apapun karya, pasti tidak lepas dari kekurangan, termasuk kitab *Tais?r Musthal?h al-Had?ts* ini. Kitab ini memang sangat cocok untuk para pemula, tapi untuk tingkat lanjutan pasti akan bosan dengan penjelasan yang sangat singkat. Saran penulis, agar lebih puas dalam membaca kitab ini, bisa sambil membuka *Muqaddimah Ibn Shal?h* dan *at-Taqr?b* yang penjelasannya lebih luas. Termasuk kitab-kitab rujukan yang ditawarkan Mahmûd Thahh?n pada setiap akhir topik pembahasan juga menjadi bacaan tambahan yang lebih luas.

Baca juga: *Amsilati, Metode Baca Kitab yang Lahir di Bulan Ramadan*

Mahmûd Thahh?n juga tidak membuat bagan sebagai kesimpulan dari setiap pembahasan maupun penjabaran contoh secara keseluruhan. Beliau hanya membuat bagan pada sebagian pembahasan saja. Padahal, hemat penulis, akan lebih lengkap lagi jika setiap pemaparan contoh dan kesimpulan pada setiap bab dibuatkan bagan.

Terepas dari kekurangan tersebut, kitab ini sangat direkomendasikan untuk para pemula. Penyusunannya yang lengkap, parktis dan sistematis akan sangat membantu mengantarkan ke pintu kajian ilmu *musthal?h had?ts* lebih puas. Di samping untuk para pemula, kitab ini juga sangat membantu bagi para guru pengajar ilmu *musthal?h had?ts* agar mampu menjelaskan di hadapan muridnya secara praktis dan sistematis sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

Identitas Buku:

Judul: *Tais?r Musthal?h al-Had?ts*

ISBN: 978-603-8028-39-1

Penulis: Dr. Mahmûd Tahhûn

Cetakan: 11, 2010

Penerbit: Maktabah Al-Ma'rif

Tebal: 296 halaman